

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ENTREPRENEURSHIP INTEREST WITH THE  
LEARNING RESULT OF INDUSTRIAL WORK PRACTICE OF TWELVE STUDENTS (TKR)  
SMK KARSA MULYA PALANGKA RAYA ACADEMIC YEAR 2016/2017**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BERWIRSAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
SISWA KELAS XII (TKR) SMK KARSA MULYA PALANGKA RAYA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Muhammad Nazarudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

E-mail: nazarrespall@gmail.com

**ABSTRACT**

*Facing the ASEAN Economic Community (MEA) Vocational High School (SMK) has claimed to produce the output that has high competency and skill. By through industrial working practice, students were able to face competition increasingly rigorous work. To produce results industry work practices, students have to be encouraged by teacher and school to arouse an interest in entrepreneurship, desire, and willingness to be ready encounter work atmosphere. Based on the author's background, research aims to find out the relationship with learning outcomes entrepreneurship interest in industrial working practice of students at SMK Karsa Mulya Palangka Raya. The methods used in this study is quantitative research using research correlation approaches to find the relationship with learning outcomes entrepreneurship interest in industrial working practice. The population in this research is the whole of class XII TKR SMK Karsa Mulya Palangka Raya at academic year 2016/2017 conducted for total number of 57 students. The sample used in this study is students of class XII TKR A with 30 students with sampling techniques applied in this research. The total sample is all the populations. Entrepreneurship interest instruments before undertaking research has conducted the trials of instruments in SMKN 1 Palangka Raya with the number of respondents at around 21 students. Data collection techniques using questionnaire form and documentation in the form of the value of the results of the study industrial working practice of grade XII TKR. Test of normality is obtained that data with the Gaussian results of entrepreneurship learning interest in industrial working practice of students. The research results obtained by the author that is there is a significant relationship between interest in entrepreneurship learning outcomes of industrial working practice to students in class XII TKR SMK Karsa Mulya Palangka Raya on academic year 2016/2017. It is based on the results of the calculation of the coefficient correlation analysis which  $r$  value at 0.721 turned out to be located above the 5% significant level of 0.388. In addition it also can note that large contributions toward the learning outcomes entrepreneurship interest in industrial working practice of students in class XII TKR SMK Karsa Mulya Palangka Raya at academic year 2016/2017 at well about 52% while there is 48% determined by other factors.*

**Keywords:** Interest in Entrepreneurship, The Results Of The Study, Industrial Working Practices

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas). Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena mampu mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan terutama dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pelajar SMK dituntut untuk dapat bersaing dan siap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang di tuntut untuk memiliki potensi yang tinggi dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat. Namun nyatanya berdasarkan hasil Observasi di sekolah SMK Karsa Mulya Palangka Raya dari pelaksanaan praktik kerja

industri masih ada beberapa siswa tidak tuntas dikarenakan dalam pelaksanaan praktik kerja industri siswa tidak hadir sehingga pihak industri mengeluarkan siswa tersebut. Tidak adanya keseriusan dan semangat pada diri siswa menyebabkan beberapa siswa memiliki nilai rendah kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Keseriusan dan semangat bisa didapat dari minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari.

Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Hasil belajar yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik industri secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat. Adanya minat berwirausaha pada diri siswa inilah yang meningkatkan hasil belajar praktik kerja industri, tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian ini guna mendapatkan data yang empiris dan fakta yang sah, benar, dan tepat (*valid*) serta dapat dipercaya (*reliable*) untuk:

Mengetahui hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar praktik kerja industri siswa kelas XII (TKR) SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun ajaran 2016/2017.

#### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode angket (Kuisoner).

##### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006: 58)

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data jumlah siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Karsa Mulya Palangkaraya yang menjadi subjek penelitian dan data nilai praktik kerja industri.

##### 2. Metode Angket (Kuisoner).

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. (Suharsimi Arikunto, 2006: 151). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Karsa Mulya Palangkaraya tahun ajaran 2016/2017.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya.

#### PEMBAHASAN

##### HASIL OBSERVASI

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Palangka Raya dan SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII TKR yang terdiri dari satu kelas di SMK Negeri 1 Palangka Raya dan 1 kelas di SMK Karsa Mulya Palangka Raya yang telah melaksanakan praktik kerja industri.

Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

Hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap item variable Minat Berwirausaha (X) diukur melalui pernyataan sebanyak 40 (empat puluh) item.

**Table 1. Rekapitulasi Responden Variabel Minat Berwirausaha (X)**

Butiran Item	Sangat Setuju %	Setuju %	Ragu-Ragu %	Tidak Setuju %	Sangat Tidak Setuju %
1	5%	24%	19%	52%	-
2	10%	10%	43%	24%	14%

Butiran lem	Sangat Setuju %	Setuju %	Ragu-Ragu %	Tidak Setuju %	Sangat Tidak Setuju %
3	5%	24%	24%	47%	-
4	5%	14%	24%	52%	5%
5	-	14%	19%	53%	14
6	-	-	33%	62%	5%
7	-	19%	19%	48%	14%
8	5%	19%	19%	57%	-
9	10%	10%	33%	37%	10%
10	5%	19%	28%	43%	5%
11	5%	14%	24%	52%	5%
12	-	14%	19%	48%	19%
13	-	-	24%	71%	5%
14	-	19%	19%	48%	14%
15	14%	10%	14%	57%	5%
16	10%	10%	33%	37%	10%
17	-	9%	29%	57%	5%
18	5%	19%	19%	52%	5%
20	-	19%	24%	43%	14%
21	-	19%	24%	47%	10%
22	5%	24%	14%	57%	-
23	5%	5%	43%	37%	10%
24	5%	24%	24%	47%	-
25	5%	5%	33%	52%	5%
26	-	14%	14%	53%	19%
27	-	-	14%	76%	10%
28	-	24%	19%	43%	14%
29	5%	19%	19%	57%	-
30	5%	10%	38%	33%	14%
31	-	19%	24%	57%	-
32	5%	10%	19%	61%	5%
33	5%	14%	24%	43%	14%
34	-	-	19%	71%	10%
35	-	19%	14%	53%	14%
36	10%	19%	19%	52%	-
37	14%	14%	33%	29%	10%
38	-	14%	33%	53%	-
39	5%	14%	19%	57%	5%
40	-	14%	24%	48%	14%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2016

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Data

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berwirausaha	99	145	132.23	3.155	26
Hasil Belajar Prakerin	80	99	86.956	3.033	26

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 17)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah semua data adalah 26 siswa yaitu pada kolom N, rata-rata dapat dilihat ada kolom Mean, standar deviasi (simpangan baku) pada kolom Std. Deviation, nilai maksimum dan minimum pada kolom Maximum dan Minimum.

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		<b>26</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03343979
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.112
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		.827
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.501</b>

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 17)

### Uji Linearitas

**Tabel 4. Uji Linearitas Data**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Hasil Belajar Prakerin	Between Groups	(Combined)	443.128	17	26.065	5.819	.008
Minat Berwirausaha		Linearity	248.918	1	248.918	55.572	.000
		<b>Deviation from Linearity</b>	194.211	<b>16</b>	12.138	<b>2.710</b>	<b>.78</b>
	Within Groups		35.833	<b>8</b>	4.479		
	Total		478.962	25			

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 17)

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0.78 pada kolom (Deviation from Linearity) lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Minat Berwirausaha (X) dengan Hasil Belajar Prakerin (Y).

Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai F hitung = **2.710**, sedang F tabel kita cari pada tabel distribution tabel nilai F 0,05 dengan angka df nya, dari output di atas diketahui df 16.8 dan pada tabel F ditemukan nilai = 3,22. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Minat Berwirausaha (X) dengan variabel Hasil Belajar Prakerin (Y).

### Analisis Hasil Penelitian

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menjawab hipotesis yang dikemukakan yaitu dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan program komputerisasi SPSS (*Statistical Program For Sosial Sciences*) for windows versi 17. Dapat diperoleh bentuk dari persamaan model regresi penelitian sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi dan Koefisien Determinasi**

Variabel	B	Beta	T	Sig.	Keterangan
Constanta	45.830		5.662	.000	
Motivasi Belajar (X)	.311	.721	5.096	.000	Signifikan

R	= .72 <sup>a</sup>	
R Square	= .52	
df	= 1.24	
F Hitung	= <b>25.969</b>	
Tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05)		

Sumber: Hasil perhitungan SPSS versi 17.

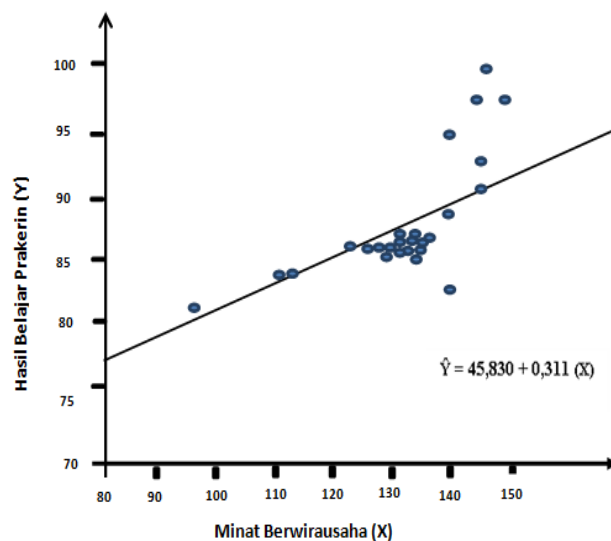
Dari hasil uji regresi sederhana di atas, maka persamaan model regresi penelitian ini dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y}_{(\text{Hasil Belajar Prakerin})} = 45,830 + 0,311 (X)$$

Keterangan :  $\hat{Y}$  = Hasil Belajar Prakerin  
 $a$  = Konstanta  
 $X$  = Minat Berwirausaha  
 $b$  = Koefisien Regresi Minat Berwirausaha

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan terlebih dahulu pemahaman tentang hasil regresi yang diperoleh. Pemahaman tersebut adalah pemahaman statistik yang dimaksudkan berkaitan dengan parameter *R Square* persamaan regresi  $\hat{Y}_{(\text{Hasil Belajar Prakerin})} = a + bX$  mempunyai *R Square* 0,52. Maka statistiknya adalah bahwa variabel bebas (independen) untuk Minat Berwirausaha ( $X$ ) mampu menjelaskan 52 % variabel terikat (dependen) untuk Hasil Belajar Prakerin ( $Y$ ). Sedangkan sisanya sebesar 48 % diterangkan atau berhubungan oleh faktor lain selain dari variabel dalam penelitian ini. Gambar grafik persamaan regresi dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Persamaan Regresi

#### Hasil Uji Hipotesis

Untuk Prosedur pengujian hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.  $H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara variabel bebas Minat Berwirausaha ( $X$ ) dengan Hasil Belajar Prakerin ( $Y$ ) variabel terikat di kelas XII TKR SMK Karsa Mulya Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017.
2.  $H_a$  = Terdapat hubungan antara variabel bebas Minat Berwirausaha ( $X$ ) dengan Hasil Belajar Prakerin ( $Y$ ) variabel terikat di kelas XII TKR SMK Karsa Mulya Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil komputerisasi dengan program *SPSS of Windows Versi17* dimana nilai signifikan setiap koefisien regresi lebih kecil dari 0,05 (Signifikan < 0,05), berarti probabilitas  $0,00 < 0,05$  dengan demikian dasar keputusan yang digunakan adalah:

Probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

Berdasarkan hasil dari program *SPSS versi 17* diperoleh perhitungan untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 11 di atas dengan nilai signifikan setiap koefisien dengan hasil variabel X :  $0,00 < 0,050$  maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  artinya variabel Minat Berwirausaha (X) berhubungan secara signifikan (penting) terhadap Hasil Belajar Prakerin (Y). Dan juga dapat dilihat diatas dari F Hitung = 25,969, sedang F tabel kita cari pada tabel distribution dengan angka df 1,24 dan pada tabel F ditemukan nilai 4,26. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan.

Dari uraian di atas, maka dapat dikemukakan hasil uji hipotesis penelitian bahwa tingkat signifikan untuk hipotesis variabel Minat Berwirausaha (X) senilai  $0,00 < 0,05$  dan F hitung  $25,969 > F$  tabel 4,26 yang artinya mempunyai hubungan secara signifikan dengan Hasil Belajar Prakerin (Y), dengan demikian  $H_a$  diterima dan menolak hipotesis alternatif ( $H_0$ ), karena terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas Minat Berwirausaha (X) dengan variabel terikat Hasil Belajar Prakerin (Y).

### Analisis Koefisien Korelasi

Metode analisis koefisien korelasi (r), yaitu merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel. Tingkat hubungan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan.

Tabel 6. Koefisien Korelasi

		Minat Berwirausaha	Hasil Belajar Prakerin
<b>Minat Berwirausaha</b>	Pearson Correlation	1	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
<b>Hasil Belajar Prakerin</b>	Pearson Correlation	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

(Sumber: Hasil Pengolahan DataSPSS Versi 17)

Pada output terlihat korelasi antara Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Prakerin menghasilkan angka 0,721 dan mempunyai nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka korelasi signifikan. Dengan melihat tabel r maka dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Dengan demikian ternyata angka 0,721 tersebut berarti kedua variabel mempunyai korelasi atau hubungan yang signifikan karena diatastaraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Dengan memperhatikan besarnya korelasi 0,721 ternyata terletak antara 0,60 - 0,779 yang berarti antara variabel (X) dan variabel (Y) terdapat korelasi yang kuat.

### PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini mengacu pada hasil uji statistik yang telah dilakukan terlihat pada tabel 11 Hasil Uji Regresi sederhana yang memperlihatkan hasil uji statistik dari penelitian. Persamaan regresi linier merupakan suatu alat untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Persamaan di atas menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas (independen) Minat Berwirausaha (X) yaitu sebesar **0,311** dengan variabel yang berhubungan atau variabel terikat (dependen) yaitu Hasil Belajar Prakerin (Y), dapat digambarkan pada model persamaan regresi linier di atas. **0,311** merupakan koefisien arah variabel Minat Berwirausaha (X) yang berhubungan dengan Hasil Belajar Prakerin (Y), koefisien regresi (b) sebesar **0,311** dengan tanda positif. Berarti bahwa apabila Minat Berwirausaha (X) ditingkatkan sebesar satu-satuan maka variabel Hasil Belajar Prakerin (Y) akan meningkat. Sifat hubungan yang positif tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik Minat Berwirausaha (X), maka akan berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Prakerin (Y) atau

setiap peningkatan minat berwirausaha akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar sebesar **0,311** dengan konstanta sebesar **45,830**.

Hasil uji hipotesis penelitian bahwa tingkat signifikan untuk hipotesis variabel Minat Berwirausaha (X) senilai  $0,00 < 0,05$  dan juga dapat dilihat dari F Hitung = **25.969**, sedang F tabel kita cari pada tabel distribution dengan angka df 1,24 dan pada tabel F ditemukan nilai 4,26. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya terdapat hubungan yang signifikan dengan hasil belajar prakerin (Y), dengan demikian ( $H_a$ ) diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), karena terdapat hubunganyang signifikan antara variabel bebas minat berwirausaha (X) dengan variabel terikat hasil belajar prakerin (Y).

Berdasarkan hasil analisis korelasi (r) antara minat berwirausaha dengan hasil belajar prakerin siswa di kelas XII TKR SMK Karsa Mulya Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017 menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara minat berwirausaha dengan hasil belajar prakerin siswa yang berarti bahwa jika minat berwirausaha siswa tinggi maka akan tinggi pula hasil belajar prakerin siswa yang diperoleh dan begitu juga sebaliknya. Jika dilihat berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh yaitu 0,721 dengan melihat tabel r maka dapat diketahui ternyata terletak diatas pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388 yang berarti antara variabel (X) dan variabel (Y) mempunyai korelasi sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar prakerin.

Maknanya adalah berkaitan dengan nilai *R Square* ( $R^2$ ) senilai 0,52. Maka statistiknya adalah bahwa variabel bebas (independen) untuk Minat Berwirausaha (X) mampu menjelaskan 52% variabel terikat (dependen) untuk Hasil Belajar Prakerin (Y). Sedangkan sisanya sebesar 48% diterangkan atau berhubungan oleh faktor lain selain dari variabel dalam penelitian ini. Sehingga besar kontribusi yang diperoleh yaitu 52% dapat menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang kuat untuk hasil belajar prakerin siswa di kelas XII TKR SMK Karsa Mulya Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017 sehingga yang memberikan kontribusi yang sangat besar pada tingginya hasil belajar prakerin siswa berasal dari faktor yang lain disamping motivasi belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ahmadi, Abu & Widodo, Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2]. As'Ad, Mochamad. 1995. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3]. Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4]. Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5]. Buchari, Alma. (2008). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- [6]. Basrowi, Dr. (2014). *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [7]. Depdiknas. (2006). *UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15*. Jakarta: Depdiknas.
- [8]. Depdiknas. (2009). *Materi Pelaksanaan KTSP, Pelaksanaan Praktik Kerja Industri*. Jakarta: Depdiknas.
- [9]. Dikmenjur. (2009). *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Dikmenjur: Jakarta.
- [10]. Danielson. (2008). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Gramedia.
- [11]. Fu'adi, Isky Fadli. (2009). *"Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009"*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- [12]. Gaol, C. E. L., & Coenraad, R. (2015). THE INFLUENCE OF LEARNING MODEL COOPERATIVE SCRIPT TYPE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE MATERIAL OF IDENTIFYING THE TILE FLOOR AND WALL CONSTRUCTION ENGINEERING GRADE XI STONE AND CONCRETE (TKBB) SMKN 1 PALANGKA RAYA ACADEMIC YEAR 2014/2015. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 1(1), 36-43.
- [13]. Guntoro, Haryo. (2007). *"Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II Teknik Otomotif Smk Yapin Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007"*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- [14]. Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [15]. Indryati dkk. 2003. *Psikologi Industri*. Bandung.
- [16]. Kosmawanti, C., & Coenraad, R. (2017). IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL USING TYPE OF NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) ON MATERIAL OF SPECIFICATION AND CONCRETE CHARACTERISTIC, CERAMIC, AND ROOF-TILE FOR BUILDING CONSTRUCTION IN CLASS OF CONCRETE

- ENGINEERING CONCENTRATION SMK NEGERI 1. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(2), 78-89.
- [17]. Nadea, S. P., & Coenraad, R. (2015). THE USING OF ADOBE FLASH MEDIA ON THE STUDY INTEREST OF TENTH GRADE STUDENT OF TKBB ON THE SUBJECT BUILDING CONSTRUCTION AT THE SMKN-1 PALANGKA RAYA 2014/2015. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 1(2), 85-94.
- [18]. Nurwakhid. (1995). *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan*. Semarang: IKIP Semarang.
- [19]. Purwodarminto. (1995). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- [20]. Putra, Aditya Indara. (2010). "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010". Skripsi. Semarang: UNNES.
- [21]. Soemanto, Wasty (1992). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Gunungjati.
- [22]. Santoso. 1993. *Lingkungan Tempat Tinggal Menentukan Minat Berwirausaha*. FKIP. UNS (Laporan Penelitian). Surakarta: UNS.
- [23]. Sukmadinata, Syaodih. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [24]. Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- [25]. Suryabrata, Sumadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [26]. Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [27]. Sugiyono. (2001). *Statistik Non Parametrik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [28]. Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [29]. Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet.
- [30]. Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- [31]. Trissan, W. (2015). The Influence Of Reading Interest On GPA Of Student Of Building Engineering Education Of Palangkaraya University In Even Semester Academic Year 2012/2013. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(1), 47-56.
- [32]. Trissan, W. (2015). Analysis Of The Factors Influencing Long Studies And Student Achievement Index Education Of Mechanical Engineering Of Palangkaraya University. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(2), 63-70.
- [33]. Trissan, W. (2016). Analysis Of Effect Of Interests Read, Study Motivation And Counseling Academic to student Achievement Index Education Of Mechanical Engineering Of Palangkaraya University. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 4(1), 69-79.
- [34]. Trissan, W. (2017). The Correlation Between Academic Guidance, Learning Motivation, Self-Learning To Student's Achievement Of Learning In Vocational Technology Education Palangka Raya University. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 5(2), 53-58.
- [35]. Trissan, W. (2017). Implement Learning Model Cooperative Type Teams Games Tournament (TGT) In Content Types Of Style In Structural Building Class X Engineering Construction Concrete Stone SMKN 1 PALANGKA RAYA 2016/2017. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(1).
- [36]. Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- [37]. Walgito, Bimo. 1993. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [38]. Wena, Made. (1996). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.